

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Kecamatan Sebulu merupakan Kecamatan yang memiliki potensi sebagai penghubung antar Kecamatan bahkan Kabupaten yang ada di Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Kecamatan yang paling terdampak dari adanya pembangunan Jembatan Sebulu yaitu Kecamatan Sebulu dan Muara Kaman. Jenis kendaraan yang terdapat di Kecamatan Sebulu didominasi oleh sepeda motor, mobil, dan kendaraan angkutan barang seperti pick up dan truk sedang. Pada umumnya pergerakan masyarakat yaitu menuju Kecamatan Tenggarong. Hal ini dikarenakan adanya aktivitas masyarakat yang sebagian bekerja di Kecamatan Tenggarong. Begitupun dengan angkutan barang seperti pick up dan truk sedang yang mengangkut hasil pertanian dan perkebunan serta kelapa sawit dan batu bara untuk dikirimkan menuju Kecamatan Tenggarong dan sekitarnya. Berikut merupakan visualisasi dari sarana yang melintas di Kecamatan Sebulu :



Gambar II. 1 Sarana Transportasi di Kecamatan Sebulu

Dari segi kondisi prasarana, jalan yang terdapat di Kecamatan Sebulu tergolong tidak cukup baik. Hal ini dikarenakan banyaknya jalan yang berlubang yang cukup membahayakan pengendara. Banyaknya jalan yang berlubang ini dikarenakan adanya kendararaan angkutan barang seperti truk pengangkut batu bara yang berlalu-lalang melintasi jalan. Selain itu fasilitas pelengkap jalan seperti marka jalan yang terdapat di jalan juga tidak ada. Kondisi penerangan jalan yang ada di jalan yang terdampak pada pembangunan Jembatan Sebulu juga sangat sedikit sehingga jarak pandang pengendara pada malam hari sangat terbatas. Berikut merupakan visualisasi dari jalan yang terdapat di Kecamatan Sebulu



Gambar II. 2 Kondisi Prasarana Jalan di Kecamatan Sebulu

2.2 Kondisi Wilayah Studi

Rencana pembangunan jembatan Sebulu dilaksanakan pada tahun 2024. Pembangunan jembatan Sebulu berada di Desa Sebulu Modern, Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kecamatan Sebulu merupakan salah satu Kecamatan yang berada di Kabupaten Kutai Kartanegara. Kecamatan Sebulu memiliki ibu kota Kecamatan di Desa Sebulu Ulu. Kecamatan Sebulu terletak pada $116^{\circ} 39' - 115^{\circ} 45' \text{ BT } 0^{\circ} 3' \text{ LS} - 0^{\circ} 33' \text{ LS}$ dengan luas wilayah $859,50 \text{ Km}^2$. Kecamatan Sebulu memiliki batas-batas wilayah administratif sebagai berikut :

- Utara : Kecamatan Marang Kayu
- Timur : Kecamatan Tenggarong
- Selatan: Kecamatan Kota Bangun
- Barat : Kecamatan Muara Kaman

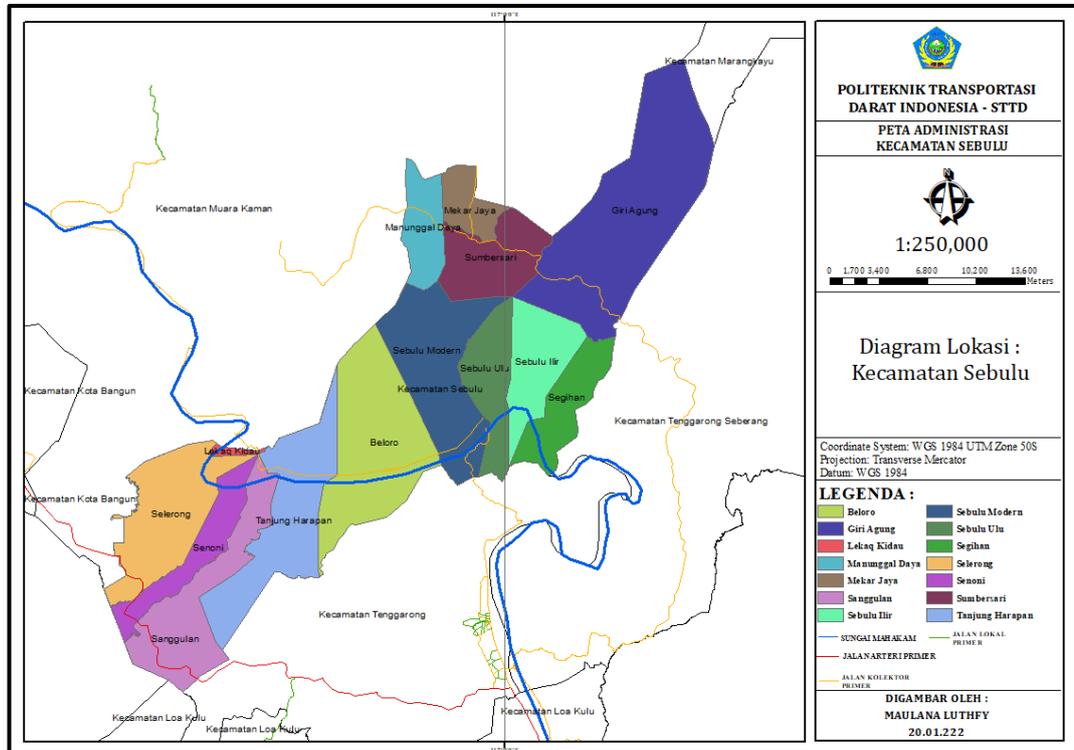
Kecamatan Sebulu memiliki luas wilayah sebesar $859,50 \text{ Km}^2$. Kecamatan Sebulu memiliki 14 Desa / Kelurahan dengan luas wilayah terbesar berada di Desa Beloro yaitu $142,50 \text{ Km}^2$ dan Desa terkecil berada di Desa Segihan dengan luas wilayah $15,20 \text{ Km}^2$. Berikut merupakan Desa yang berada di Kecamatan Sebulu berikut dengan luasnya :

Tabel II. 1 Desa di Kecamatan Sebulu

Desa / Kelurahan	Luas (Km^2)	%
Selerong	99,70	11,60
Tanjung Harapan	42,10	4,90
Beloro	142,50	16,58
Sebulu Ulu	125,80	14,64
Manunggal Daya	28,00	3,26
Sumber Sari	70,00	8,14
Sebulu Ilir	103,50	12,04
Segihan	15,20	1,77
Giri Agung	26,90	3,13
Senoni	40,00	4,65
Sebulu Modern	55,50	6,46
Sanggulan	80,30	9,34
Lekaq Kidau	30,00	3,49
Mekar Jaya	80,30	9,34
Jumlah	859,50	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara

Pembangunan jembatan Sebulu terletak di Desa Sebulu Modern, Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Berikut merupakan peta administrasi dari Kecamatan Sebulu :



Gambar II. 3 Peta Administrasi Kecamatan Sebulu

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara, kepadatan penduduk dibanding luas wilayah per Km² yang berada di Kecamatan Sebulu yaitu 10 penduduk/Km². Sedangkan jumlah kepadatan rumahtangga/Km² yang terdapat di Kecamatan Sebulu yaitu sebesar 3 rumahtangga/Km². Kepadatan penduduk dan rumahtangga tertinggi terdapat di Desa Sumbersari dengan jumlah 93 penduduk/Km² dan 26 rumahtangga/Km².

Berikut merupakan data jumlah penduduk menurut jenis kelamin per Desa/Kelurahan :

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Per Desa/Kelurahan di Kecamatan Sebulu

Desa / Kelurahan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
Selerong	894	803	1697
Tanjung Harapan	748	662	1410
Beloro	1348	1214	2562
Sebulu Ulu	2335	2221	4556

Desa / Kelurahan	Laki - laki	Perempuan	Jumlah
Manunggal Daya	2634	2425	5062
Sumber Sari	2960	2818	5778
Sebulu Ilir	1426	1362	2788
Segihan	1740	1452	3192
Giri Agung	1413	1304	2717
Senoni	1755	1534	3289
Sebulu Modern	2138	2062	4198
Sanggulan	1488	1331	2819
Lekaq Kidau	252	212	464
Mekar Jaya	1238	1137	2375
Jumlah	22.369	20.537	42.906

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Kartanegara

Pembangunan Jembatan Sebulu terdapat di Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Rencana pembangunan Jembatan Sebulu telah tertuang pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Kutai Kartanegara tahun 2023 – 2042. Dengan adanya pembangunan Jembatan Sebulu, akses transportasi antar Kecamatan di Kabupaten Kutai Kartanegara diharapkan dapat meningkat. Selain Kecamatan Sebulu, Salah satu Kecamatan yang sangat terdampak dari adanya pembangunan Jembatan Sebulu ini yaitu Kecamatan Muara Kaman. Saat ini, akses transportasi tercepat yang terdapat di Kecamatan Sebulu untuk menuju Kecamatan Tenggarong maupun sebaliknya hanya dilayani dengan kapal kelotok (kapal *ferry* kayu). Pada kondisi eksisting, terdapat empat dermaga yang melayani akses transportasi dari Kecamatan Sebulu menuju Kecamatan Tenggarong maupun sebaliknya. Dermaga tersebut yaitu Dermaga Sindi, Fatimah, Sumber Rizki, dan Karya Mas. Tarif yang dikenakan untuk sekali penyeberangan yaitu untuk sepeda motor Rp. 5.000,00 dan untuk mobil Rp. 20.000,00. Berikut merupakan visualisasi dari kondisi eksisting penyeberangan yang terdapat di Kecamatan Sebulu.

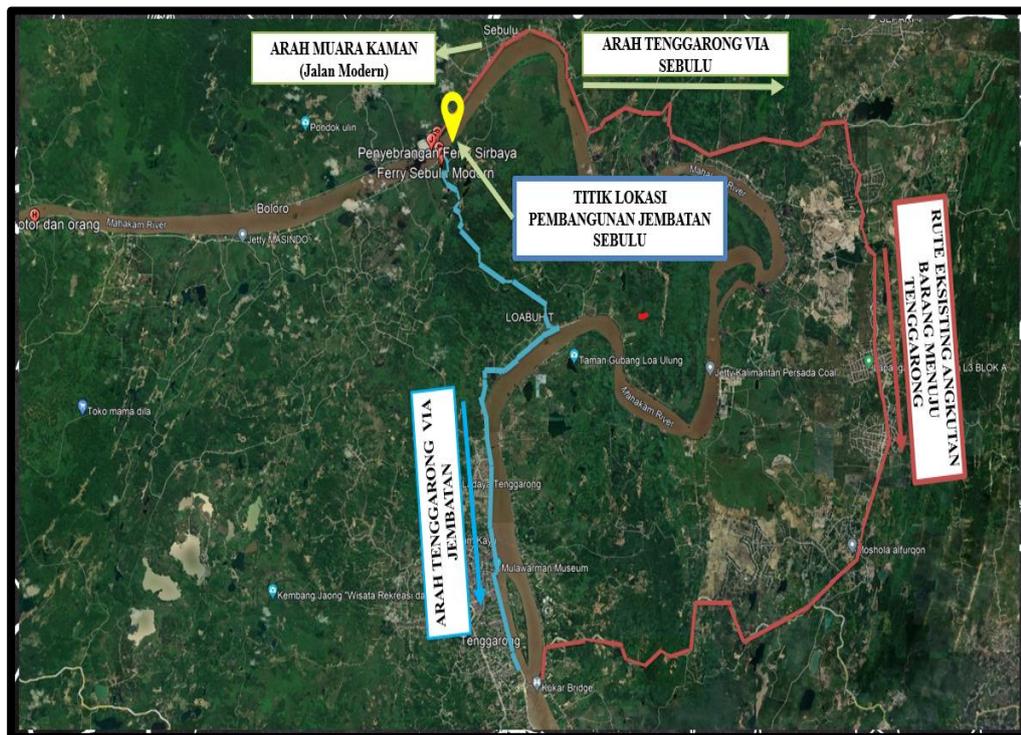


Gambar II. 4 Kondisi Eksisting Penyeberangan Sebulu



Gambar II. 5 Kondisi Eksisting Penyeberangan Sirbaya

Pada kondisi eksisting, sebagian besar pergerakan yang terdapat di penyeberangan Sebulu hanya untuk jenis kendaraan sepeda motor dan mobil saja. Untuk kendaraan barang baik truk sedang dan besar sebagian besar untuk menuju Kecamatan Tenggarong harus memutar terlebih dahulu (tidak melalui penyeberangan kapal kelotok). Jarak yang harus ditempuh oleh kendaraan barang tersebut juga cukup jauh jika dibandingkan dengan akses tercepat saat ini yaitu melalui kapal kelotok. Kendaraan angkutan barang yang terdapat pada wilayah studi didominasi dengan muatan batubara dan bahan pokok serta muatan gas. Berikut merupakan peta terkait dengan jalur yang harus ditempuh oleh kendaraan barang tersebut untuk menuju Kecamatan Tenggarong ataupun sebaliknya.

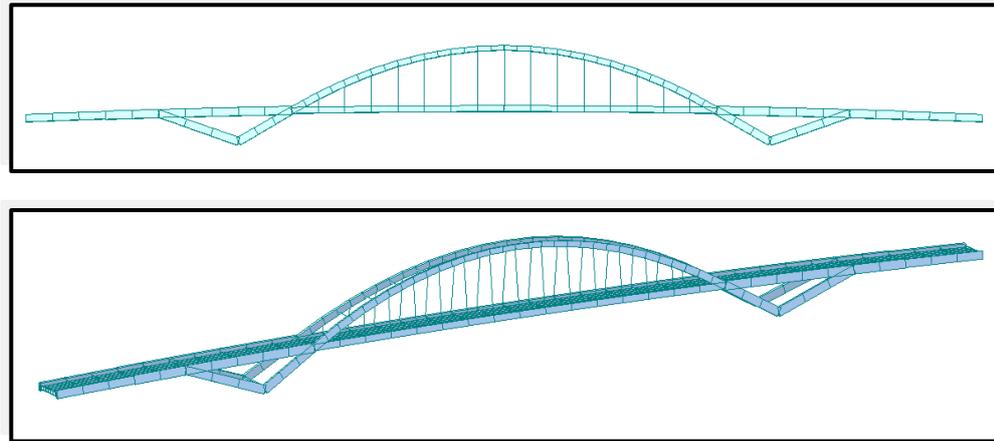


Gambar II. 6 Jalur Eksisting Kendaraan Angkutan Barang

Dari gambar diatas, garis merah menunjukkan jalur yang harus ditempuh oleh kendaraan angkutan barang untuk menuju Kecamatan Tenggarong pada saat ini, sedangkan untuk garis berwarna biru merupakan jalur eksisting tercepat untuk menuju Kecamatan Tenggarong yang saat ini hanya bisa dilalui dengan menggunakan penyeberangan kapal kelotok untuk jenis kendaraan sepeda motor dan mobil saja. Nantinya, dengan adanya pembangunan Jembatan Sebulu, jika sudah dioperasikan maka kendaraan angkutan barang dapat lebih cepat untuk menuju Kecamatan Tenggarong. Jarak eksisting yang ditempuh oleh kendaraan angkutan barang untuk menuju Kecamatan Tenggarong yaitu kurang lebih sepanjang 54 Km, sedangkan jika menggunakan akses tercepat yang saat ini menggunakan penyeberangan kapal kelotok, jarak yang ditempuh hanya 19 Km.

Pembangunan Jembatan Sebulu direncanakan mulai masuk pada tahap konstruksi pada tahun 2024 dengan estimasi selesai dan dapat dioperasikan pada tahun 2026. Jembatan Sebulu direncanakan memiliki panjang jembatan sejauh 324 meter dan lebar 7 meter dengan sistem arus

dua arah. Berikut merupakan visualisasi detail perencanaan pembangunan jembatan Sebulu berdasarkan *Detail Engineering Design* (DED) yang dikeluarkan oleh Dinas PUPR Kabupaten Kutai Kartanegara.



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar II. 7 Desain Pembangunan Jembatan Sebulu

Gambar diatas merupakan gambar terkait dengan desain dari pembangunan Jembatan Sebulu yang akan dilakukan. Panjang jembatan direncanakan sepanjang 324 meter dengan lebar 7 meter. Lokasi pembangunan jembatan terdapat di Desa Sebulu Modern, Kecamatan Sebulu, Kabupaten Kutai Kartanegara. Berikut merupakan titik lokasi dari pembangunan Jembatan Sebulu :



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kutai Kartanegara

Gambar II. 8 Titik Lokasi Pembangunan Jembatan Sebulu

Dengan adanya pembangunan Jembatan Sebulu, terdapat beberapa ruas jalan dan simpang di sekitar Jembatan Sebulu yang terdampak dari adanya pembangunan Jembatan. Ruas jalan dan simpang yang terdampak tersebut adalah sebagai berikut :

A. Ruas Jalan

1. Jalan Jenderal M.Yusuf 1

Jalan Jenderal M.Yusuf 1 merupakan jalan kolektor primer dengan lebar 5.75 meter. Pada kondisi eksisting, jalan ini merupakan jalan penghubung dari penyeberangan Sebulu menuju Jalan Modern dimana Jalan Modern merupakan jalan penghubung untuk menuju Kecamatan Muara Kaman. Jenis perkerasan yang terdapat di Jalan Jenderal M.Yusuf 1 yaitu jenis perkerasan beton.

2. Jalan Jenderal M. Yusuf 2

Jalan Jenderal M. Yusuf 2 merupakan jalan yang biasa digunakan untuk kendaraan menuju Kecamatan Tenggarong. Jalan ini merupakan jalan yang digunakan oleh kendaraan angkutan barang untuk menuju Kecamatan Tenggarong yang mana pada kondisi eksisting kendaraan

barang ini tidak bisa melewati penyeberangan. Jenis perkerasan yang terdapat di Jalan Jenderal M.Yusuf 2 yaitu jenis perkerasan beton.

3. Jalan Modern

Jalan Modern merupakan jalan yang menghubungkan Kecamatan Muara Kaman menuju Kecamatan Tenggarong maupun sebaliknya. Jalan ini memiliki lebar 6,9 meter. Jalan Modern merupakan jalan yang cukup sering dilalui oleh angkutan barang. Hal ini dikaarenakan Jalan Modern merupakan jalan yang mempunyai peranan vital dalam pergerakan maupun pendistribusian barang baik dari arah Kecamatan Muara Kaman menuju Kecamatan Tenggarong maupun sebaliknya. Jenis perkerasan yang terdapat di jalan Modern yaitu jenis perkerasan beton

4. Jalan Dusun Sirbaya

Jalan Dusun Sirbaya merupakan jalan yang dapat menghubungkan dari penyeberangan Sirbaya menuju Kecamatan Kota Bangun. Namun jalan ini masih jarang digunakan untuk masyarakat ataupun kendaraan barang untuk menuju Kecamatan Kota Bangun. Hal ini dikarenakan lebar jalan yang sangat kecil dan kondisi jalan yang tidak baik untuk menuju Kecamatan Kota Bangun

5. Jalan Tenggarong 1

Jalan Tenggarong 1 merupakan jalan yang menjadi penghubung dari Kecamatan Tenggarong menuju ke arah penyeberangan Sirbaya. Jalan ini menjadi jalan yang dilalui oleh setiap kendaraan yang berasal dari arah Kecamatan Sebulu menuju Kecamatan Tenggarong. Jalan ini memiliki lebar 6,4 meter dengan jenis perkerasan beton.

6. Jalan Tenggarong 2

Jalan Tenggarong 2 merupakan akses yang digunakan oleh masyarakat untuk menuju Desa Sebulu Modern. Nantinya, di jalan ini juga titik lokasi Jembatan Sebulu yang berada di titik Tenggarong berada. Jalan ini menjadi akses menuju lokasi jembatan Sebulu apabila sudah dioperasikan nantinya.

Ruas jalan yang terdampak dari pembangunan Jembatan Sebulu terdiri dari 6 ruas jalan dengan 5 ruas jalan kolektor dan 1 ruas jalan lokal. Berikut merupakan ruas jalan yang terdampak dari pembangunan Jembatan Sebulu :

Tabel II. 3 Ruas Jalan Terdampak Pembangunan Jembatan Sebulu

No	Nama Jalan	Fungsi Jalan	Status Jalan	Panjang Ruas (meter)
1	Jalan Jenderal M. Yusuf 1	Kolektor	Kabupaten	3500
2	Jalan Jenderal M.Yusuf 2	Kolektor	Kabupaten	600
3	Jalan Modern	Kolektor	Kabupaten	6600
4	Jalan Tenggarong 1	Kolektor	Kabupaten	5000
5	Jalan Tenggarong 2	Kolektor	Kabupaten	2600
6	Jalan Dusun Sirbaya	Lokal	Kabupaten	1800

Sumber : Hasil Analisis

Ruas jalan tersebut merupakan ruas jalan yang paling banyak digunakan untuk akses masyarakat dari Kecamatan Sebulu menuju Kecamatan Tenggarong maupun sebaliknya. Ruas jalan tersebut memiliki karakteristik prasarana yang berbeda – beda baik dari segi lebar jalan, hambatan samping, jumlah arus, dan penyesuaian pemisah arus yang diperoleh dari hasil survei inventarisasi jalan. Berikut merupakan data geometrik dan kondisi hambatan samping yang terdapat pada ruas jalan terdampak dari pembangunan Jembatan Sebulu :

Tabel II. 4 Karakteristik Ruas Jalan Terdampak Pembangunan Jembatan Sebulu

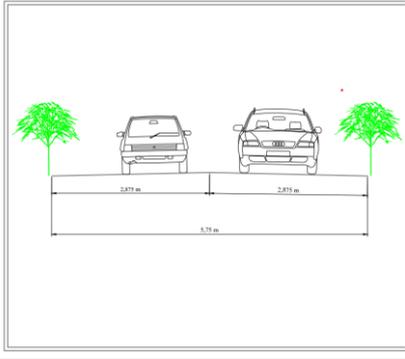
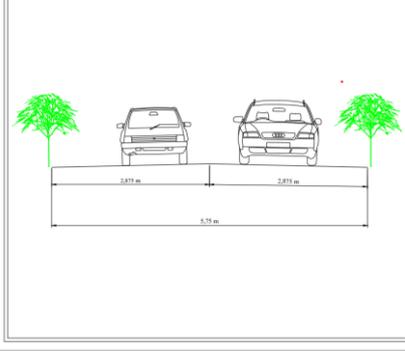
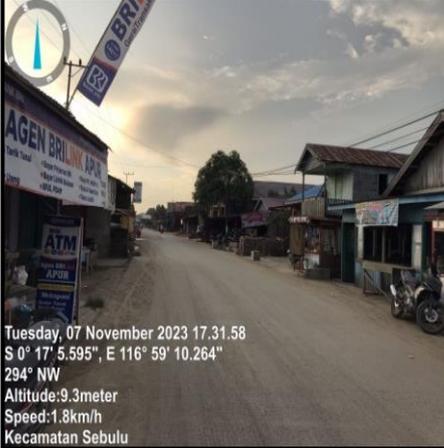
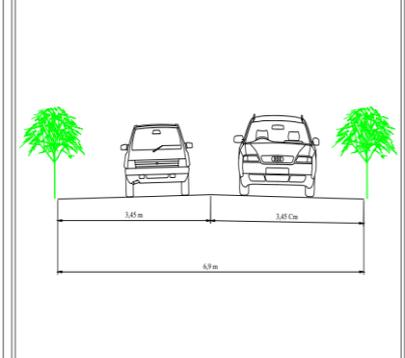
No	Nama Jalan	Tipe Jalan	Jumlah Arus (Arah)	Lebar Lajur (m)	Lebar Jalur (m)	Tipe Hambatan Samping
1	Jalan Jenderal M. Yusuf 1	2/2 UD	2	2,875	5,75	Rendah
2	Jalan Jenderal M.Yusuf 2	2/2 UD	2	2,875	5,75	Rendah
3	Jalan Modern	2/2 UD	2	3,47	6,94	Rendah
4	Jalan Tenggarong 1	2/2 UD	2	3,2	6,4	Rendah
5	Jalan Tenggarong 2	2/2 UD	2	3	6	Rendah
6	Jalan Dusun Sirbaya	2/2 UD	2	2	4	Rendah

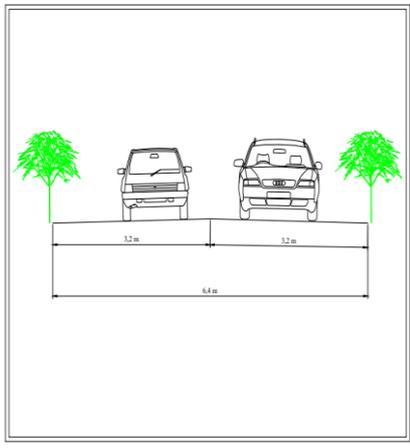
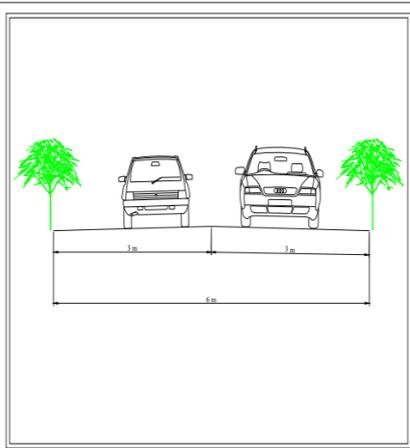
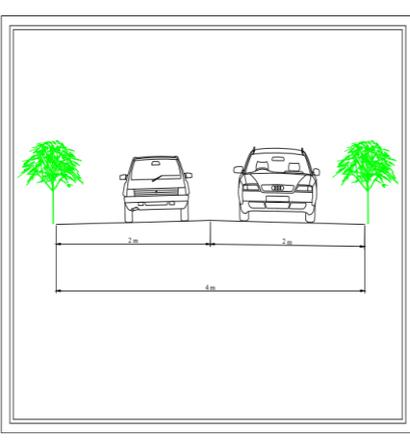
Sumber : Hasil Analisis

Dari tabel karakteristik ruas jalan yang terdampak dari pembangunan Jembatan Sebulu diatas, ruas jalan dengan lebar jalur efektif terbesar adalah Jalan Modern dengan lebar jalur efektif sebesar 6,94 meter, sedangkan ruas jalan dengan lebar jalur efektif terkecil yakni jalan Dusun Sirbaya dengan lebar jalur efektif sebesar 4 meter.

Berikut merupakan visualisasi dari ruas jalan yang terdampak dari pembangunan Jembatan Sebulu :

Tabel II. 5 Visualisasi Ruas Jalan Terdampak Pembangunan Jembatan Sebulu

No	Nama Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
1	Jenderal M.Yusuf 1		 <div data-bbox="1353 416 1449 775" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p>PENAMPANG MELINTANG JALAN JENDERAL M. YUSUF 1</p> <p>SKALA 1 : 100</p> <p>MUSLIMAH LUTIPY 20.01.2022</p> </div>
2	Jenderal M. Yusuf 2	 <p>7 Nov 2023 13.45.17 -0°17'26,40139"S 116°58'53,46047"E 59° NE Altitude:49.0m Speed:9,4km/h Index number: 46</p>	 <div data-bbox="1353 864 1449 1223" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p>PENAMPANG MELINTANG JALAN JENDERAL M. YUSUF 1</p> <p>SKALA 1 : 100</p> <p>MUSLIMAH LUTIPY 20.01.2022</p> </div>
3	Jalan Modern	 <p>Tuesday, 07 November 2023 17.31.58 S 0° 17' 5.595", E 116° 59' 10.264" 294° NW Altitude:9.3meter Speed:1.8km/h Kecamatan Sebulu</p>	 <div data-bbox="1353 1290 1449 1648" style="border: 1px solid black; padding: 5px;">  <p>PENAMPANG MELINTANG JALAN MODERN</p> <p>SKALA 1 : 100</p> <p>MUSLIMAH LUTIPY 20.01.2022</p> </div>

No	Nama Jalan	Visualisasi	Penampang Melintang
4	Jalan Tenggarong 1	 <p>2 Nov 2023 13.48.39 -0°18'30,79361"S 116°58'33,63167"E 353° N Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Altitude:82.0m Speed:0.0km/h Index number: 36</p>	 <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 5px;">  <p style="font-size: small;">PENAMPANG MELINTANG JALAN TENGGARONG 1</p> <p style="font-size: x-small;">SKALA 1: 100</p> <p style="font-size: x-small;">MULLANA LUTIFY 2018.222</p> </div>
5	Jalan Tenggarong 2		 <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 5px;">  <p style="font-size: small;">PENAMPANG MELINTANG JALAN TENGGARONG 2</p> <p style="font-size: x-small;">SKALA 1: 100</p> <p style="font-size: x-small;">MULLANA LUTIFY 2018.222</p> </div>
6	Jalan Dusun Sirbaya	 <p>2 Nov 2023 12.53.19 -0°18'36,78438"S 116°58'4,91185"E 247° SW Sebulu Modern Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur Altitude:62.0m Speed:0.0km/h Index number: 33</p>	 <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-top: 5px;">  <p style="font-size: small;">PENAMPANG MELINTANG JALAN DESA SIRBAYA</p> <p style="font-size: x-small;">SKALA 1: 100</p> <p style="font-size: x-small;">MULLANA LUTIFY 2018.222</p> </div>

B. Simpang

1. Simpang Sebulu

Merupakan simpang dengan tiga pendekat yang terdapat di Kecamatan Sebulu dengan jenis pengendalian *uncontrolled* (tanpa APILL). Di simpang ini terdapat pasar Sebulu Modern.

2. Simpang Tenggarong

Simpang Tenggarong merupakan simpang yang dilewati setelah kendaraan dari arah sebulu telah melewati penyeberangan. Simpang Tenggarong merupakan simpang dengan tiga pendekat yang terdapat dengan jenis pengendalian *uncontrolled* (tanpa APILL).

Simpang yang terdampak dari pembangunan Jembatan Sebulu meliputi dua simpang tidak bersinyal dimana masing-masing simpang tersebut terdapat di Kecamatan Sebulu dan Kecamatan Tenggarong. Berikut merupakan daftar simpang yang terdampak dari pembangunan Jembatan Sebulu :

Tabel II. 6 Simpang Terdampak Pembangunan Jembatan Sebulu

No	Nama Simpang	Jenis Pengendalian Simpang	Tipe Simpang	Jumlah Lengan
1	Simpang 3 Sebulu	Simpang Tidak Bersinyal	322	3
2	Simpang 3 Tenggarong	Simpang Tidak Bersinyal	322	3

Sumber : Hasil Analisis

Masing – masing simpang diatas memiliki karakteristik pendekat yang berbeda – beda. Karakteristik simpang tersebut diperoleh dari survei inventarisasi simpang. Berikut merupakan data hasil survei inventarisasi simpang yang dilakukan:

Tabel II. 7 Karakteristik Simpang Terdampak Pembangunan Jembatan Sebulu

No	Nama Simpang	Tipe	Kode Pendekat	Nama Kaki Simpang	Lebar Pendekat Masuk (m)	Hambatan Samping
1	Simpang 3 Sebulu	322	U	Jalan Jenderal M. Yusuf 2	2,875	Rendah
			S	Jalan Jenderal M. Yusuf 1	2,875	Rendah
			B	Jalan Modern	3,47	Rendah
2	Simpang 3 Tenggarong	322	U	Jalan Tenggarong 2	3	Rendah
			T	Jalan Tenggarong 1	3,2	Rendah
			B	Jalan Dusun Sirbaya	2	Rendah

Sumber : Hasil Analisis